

Bab V. KESIMPULAN

I. Kondisi kehidupan sosial politik, ekonomi dan keagamaan selama pemerintahan dinasti Pahlevi dapat dikatakan sebagai hal yang melatar belakangi timbulnya gerakan revolusioner di Iran. Keadaan itu antara lain dapat disimpulkan:

1. Adanya pemerintahan otoriter yang menindas kebebasan politik dan menindas dengan kekerasan semua lawan-lawan politiknya. Intimidasi telah mencapai puncaknya dijamin SAVAK, praktek-praktek penyiksaan yang keji, pembunuhan terhadap para tawanan didalam penjara dan pemberontakan-pemberontakan diberbagai daerah dipadamkan dengan peluru dan pembantaian.

2. Pembangunan nasional yang terlalu menekankan pada pembangunan industri dan militer tetapi sama sekali mengabaikan pembangunan politik, sehingga dana yang diserap untuk persenjataan dan biaya penasihat asing mencapai tidak kurang dari tiga puluh empat milyar dollar setahun.

3. Kegagalan banyak program pembangunan ekonomi yang menelan biaya sangat besar tetapi tidak memberikan hasil yang diharapkan, sehingga terjadi inflasi yang terus meningkat akibat pendapatan minyak digunakan secara besar-besaran pada sektor yang tidak produktif. Hal itu membuat daya beli rakyat semakin lemah.

4. Terjadinya korupsi besar-besaran yang dilakukan

oleh keluarga Shah dan para pejabat pemerintah. Para pejabat tinggi pada umumnya terdiri dari para penjiilat yang hanya ingin menyenangkan Shah dengan harapan memperoleh kekayaan pribadi, sehingga keberadaan mereka semakin membuat kepincangan pembagian pendapatan nasional dimana terjadi suatu kekayaan yang luar biasa dan kemewahan berdampingan dengan kemiskinan luas yang sangat mencekam. Kekayaan negara hanya tertimbun dikalangan orang-orang yang mempunyai hubungan dengan keluarga raja atau orang-orang yang dapat memanfaatkan pejabat-pejabat pemerintahan istana. Adapun mayoritas rakyat terutama yang tinggal dipedesaan hidup dalam penderitaan yang sangat mengharukan.

5. Politik luar negeri yang terlalu pro-Barat dan kurang memperhatikan kepentingan nasional, bahkan diberbagai bidang pembangunan jumlah orang-orang Barat yang diaktipkan sebagai penasihat maupun teknisi mencapai jumlah yang dapat mendektekan.

6. Program pembangunan dan modernisasi yang diterapkan banyak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan sangat mengancam kedudukan para ulama sehingga menciptakan ketegangan-ketegangan hubungan bahkan saling bermusuhan antara para ulama dengan pemerintah. Dan karena alasan-alasan tersebut diatas, sebagian besar rakyat Iran merasa tidak puas dengan rejim Shah dan secara terbuka kemudian melakukan himbauhan gerakan untuk bersama-sama melawan kekuasaan rejim Shah.

II. Ketika faktor-faktor pendukung revolusi tersebut telah lengkap, maka sudah dapat diduga akibatnya, yaitu pecahnya revolusi Iran. Pecahnya revolusi itu ada beberapa faktor pendorongnya yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Perubahan politik Amerika Serikat terhadap Shah Iran. Hal ini terjadi sejak pergantian presiden Amerika, yaitu Jimmy Carter dari partai demokrat. Kemenangan partai demokrat di Amerika yang berjanji akan menegakkan demokrasi diseluruh dunia dan karenanya akan membantu semua rakyat yang tertidas diseluruh dunia, maka dalam hubungan tersebut Shah Iran menjadi salah satu bagian dari yang dikecam oleh Amerika serikat. Perubahan politik Amerika ini memberi angin pada golongan oposisi Iran untuk bangkit mengkritik dan mengecam sistem pemerintahan Shah yang diktator dan banyak melanggar hak-hak asasi manusia di Iran

2. Gerakan kaum oposisi Iran itu akhirnya menemukan pimpinannya yang tepat, yaitu Ayatullah khomaini. Dia sebagai tokoh nomor satu syi'ah karenanya memiliki pengaruh yang sangat besar, baik dalam hal keagamaan maupun politik dan sosial. Secara demikian Ayatullah Khomaini dapat dengan mudah mengerahkan massa rakyat atas nama Islam guna menggulingkan rejim Shah yang dicapnya tidak sah. Atas seruan beliau rakyat turun kejalan-jalan dalam jumlah yang semakin besar sehingga menjatuhkan moral pasukan-pasukan yang dikerahkan untuk membubarkan atau mengawasinya.

3. Pangkal utama keberhasilan gerakan revolusi itu karena digunakannya landasan perjuangan dan cita-cita serta bahasa yang sama, yaitu Islam. Hal itu tidak disangkan lagi, mampu menumbuhkan semangat juang yang tinggi di samping mengikat persatuan dan kesatuan gerakan revolusi.

III. Keberhasilan gerakan revolusi Iran yang mendasarkan diri pada Islam dan mengatasnamakan gerakan itu sebagai perlawanan Islam terhadap feodalisme yang kejam dan korup serta menjadi antek imperialisme asing, menghembuskan pengaruh yang besar terhadap negara-negara Islam disekitarnya. Rakyat dinegara-negara Islam sekitar Iran cenderung bangkit didorong oleh semangat keberhasilan gerakan revolusi Iran. Lebih jauh lagi, ternyata para pemimpin revolusi Iran sengaja ingin menyebarkan pengaruh revolusinya kenegara-negara lain, sehingga menciptakan suhu politik dinegara-negara tetangganya memanas. Puncak daripada penyebaran pengaruh revolusi Iran itu berupa pecahnya perang Teluk Parsi yang berkepanjangan.

IV. Watak revolusi Iran itu selain Islam-syi'ahisme juga anti dominasi asing dinegara-negara Islam. Oleh karena itu pengaruh revolusi itu mempunyai dampak yang sangat luas terhadap kepentingan negara-negara industri diwasan Timur tengah, khususnya dengan masuknya pengaruh Iran di Libanon membuat negara-negara Barat terutama Amerika dan sekutu-sekutunya mendapat kesulitan besar sehubungan dengan kepentingan politik dan ekonominya.

Bab VI. PENUTUP

Kepada Allah jua kami kembalikan segala-galanya, karena kekalahan dan kemenangan, kehancuran dan kejayaan, Dialah yang maha mengaturnya. Janji kemenangan akan diperoleh dan diraih kembali bila kaum muslimin menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Allah dan Rasulnya.

Dengan selesainya penulisan ini segala puji kami haturkan padanya, Allah tuhan semesta, dan sholawat salam padajunjungan nabi yang mulya, Muhammad SAW. Serta ribuan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada bapak-bapak pembimbing kami, bapak-bapak dosen kami dan seluruh handai taulan yang telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan penulisan ini. Kepada istri dan kakak-kakak kami yang telah banyak membantu moral dan material selama kami menyelesaikan tulisan ini, kami haturkan terimakasih sebesar-besarnya .

Ucapan terimakasih khusus kami sampai kan pada bapak-bapak petugas perpustakaan dilingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya juga bapak-bapak pegawai perpustakaan SARI AGUNG, Surabaya yang telah banyak membantu kami dalam memnuhi referensi buku-buku yang kami perlukan guna penulisan ini. Kepada kita semua kami hanya dapat sampaikan semoga Allah berkenan menerima amal kebajikan kita, amiin!

Surabaya Juli 1989

Penulis